

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, metode kualitatif Menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Jane Richie mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya didalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedekatan kualitatif deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakan dengan penelitian lain, ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai sifat induktif yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain tidak laku sifatnya sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan.
- b. Melihat setting dan respon secara keseluruhan atau holistik. Dalam hal ini peneliti berinteraksi dengan responden dengan konteks yang alami, sehingga tidak memunculkan kondisi yang seolah-olah yang dikendalikan oleh peneliti.
- c. Manusia sebagai instrumen. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terlebih kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Selain itu manusia hanya sebagai alat yang dapat berhubungan dengan respon atau obyek lainnya dan hanya manusia yang mampu memahami kenyataan-kenyataan dilapangan. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data dilapangan, peneliti berperan serta pada penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan yang dilakukan.
- d. Menekankan pada seting alami. Penelitian kualitatif sangat menekankan pada data asli atau naturan condition. Untuk maksud

inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi dan jangan sampai merusak atau merubahnya.

- e. Mengutamakan proses dari pada hasil. Perhatian penelitian kualitatif lebih ditekankan pda bagaimana gejala tersebut muncul. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- f. Desain yang bersifat sementara. Penelitian kualitatif menyusun desain secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan. Jadi tidak menggunakan desain yang disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat dirubah lagi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara atau langkah ilmiah untuk mendapatkan suatu data atau kebenaran yang dilakukan secara sistematis berdasarkan logika dan fakta.

Metode Dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan atau kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni *rasional, sistematis dan empiris*.

Rasional berarti kegiatan penelitian yang dilakukan masuk akal, sehingga dapat dijangkau dengan oleh penalaran manusia. *Empiris*, berarti cara atau langkah yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia,

sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara atau langkah yang digunakan. *Seistematis*, berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Data penelitian yang dihasilkan haruslah memiliki kriteria tertentu, yaitu *valid*, *reliable*, *obyektif*. Dikatakan *valid*, yaitu menunjukkan derajat ketepatan/kesesuaian antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti dengan data yang diperoleh oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang langsung valid dalam sebuah penelitian sering sulit dilakukan, maka dari itu data yang sudah terkumpul sebelum diketahui validitasnya, dilakukan pengujian realibilitas dan obyektivitas. Data yang reliabel dan obyektif, biasanya akan valid. Sebaliknya data yang valid pasti reliabel dan obyektif.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan bertempat pada Biara Karmel San Juan Penfui Kupang

b. Narasumber

Frater-frater Biara Karmel San Juan Penfui Kupang.

D. Jenis dan Data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat peneliti yakni data mengenai frater-frater biara Karmel San Juan, Penfui, Kupang.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku-buku, laporan dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data-data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Pada penelitian ini, peneliti sendiri yang akan meninjau dan berpartisipasi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka pada penulisan ini menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan teknik penjarian dan akor pembalikan pada alat musik keyboard serta materi-materi internet.

2. Studi Lapangan

Mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Studi lapangan ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian di mana secara cermat dan terperinci. Peneliti mengamati keadaan lapangan, kegiatan

manusia dan situasi sosial serta konteks di mana kegiatan itu terjadi.

b. Wawancara

Wawancara meruokan suatu proses interaksi dan komunikasi atau tanya jawab, dimana sejumlah pertanyaan lisan akan di ajukan pada saat pengumpulan data yang akan di jawab secara lisan juga responden atau narasumber.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai frater-frater biara Karmel San Juan, Penfui, Kupang yang minat keyboard, mengenai dasar-dasar pembelajaran alat musik keyboard dan sejauh mana penguasaan mereka tentang teknik-teknik untuk mengiring nyanyian terutama tentang akor pembalikan, melodi dan bass berjalan

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara yang di gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera digital untuk menyimpan video data-data yang valid baik melalui pemotretan maupun pengambilan video.

F. Teknik Analisis

Data-data peneliti ini akan di analisis secara Deskriptif Kualitatif. Setiap data atau informasi yang di deskripsikan secara lengkap. Data tersebut lalu di klarifikasikan menurut sub-sub pembahasan guna

menjawab observasi, hasil wawancara dan dokumentasi akan di analisis selanjutnya di sajikan dalam bentuk skripsi sebagai bentuk laporan akhir.

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Pertemuan Pertama

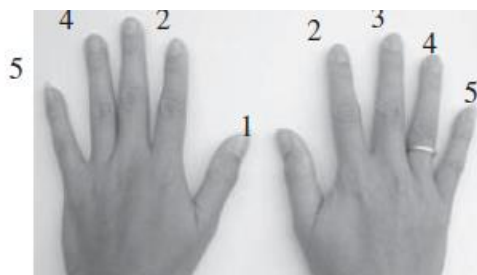
Perkenalan singkat antara peneliti dan sasaran, serta mendiskusikan hal-hal apa saja yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan kedua

Peneliti menjelaskan materi dan posisi teknik penjarian pada keyboard. Serta mendiskusikan hal-hal apa saja yang ingin dilakukan terkait dengan kegiatan selanjutnya.

Tujuan daripada melatih teknik penjarian selain sebagai pemanasan jari yaitu untuk meningkatkan keterampilan jari pada saat bermain keyboard, sehingga pemain dapat menguasai satu per satu nada yang ditekan.

Berikut kode angka nomor dan pola penjarian pada keyboard



1. Kode angka 1 untuk ibu jari
2. Kode angka 2 untuk jari telunjuk
3. Kode angka 3 untuk jari tengah

4. Kode angka 4 untuk jari manis
5. Kode angka 5 untuk jari kelingking

Penjarian tangan kiri naik turun

Nada	C	D	E	F	G	F	E	D	C
Jari	5	4	3	2	1	2	3	4	5

Penjarian naik satu oktaf tangan kanan

Nada	C	D	E	F	G	A	B	C
Jari	1	2	3	1	2	3	4	5

Penjarian naik dua oktaf tangan kanan

Nada	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C
Jari	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	5

Penjarian naik dua oktaf tangan kiri

Nada	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C
Jari	5	4	3	2	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1

ETUDE



ETUDE



ETUDE



3. Pertemuan ketiga

Peneliti memberikan ettude untuk melakukan latihan penjarian tangga nada pada keyboard.

ETUDE



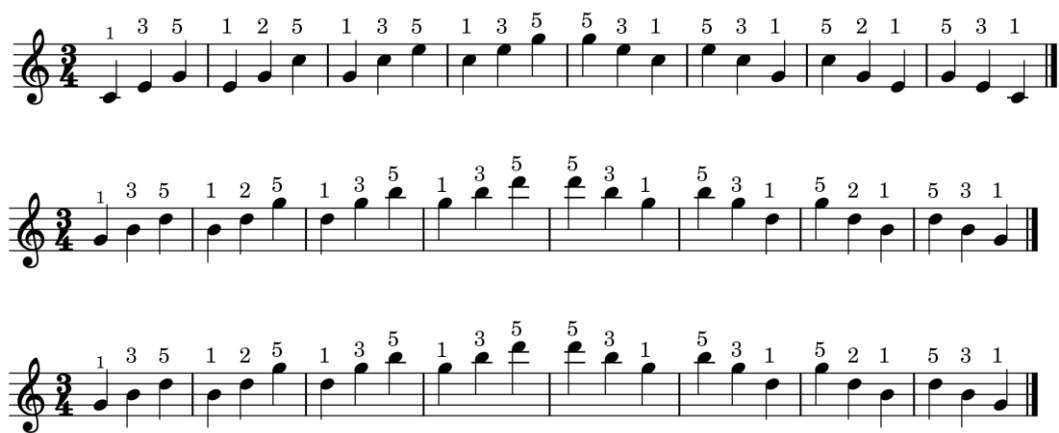
4. Pertemuan Keempat peneliti akan memberikan etude penjarian 1 x 2



5. Pertemuan kelima peneliti memberikan materi tri suara dan memberikan etude penjarian tri suara

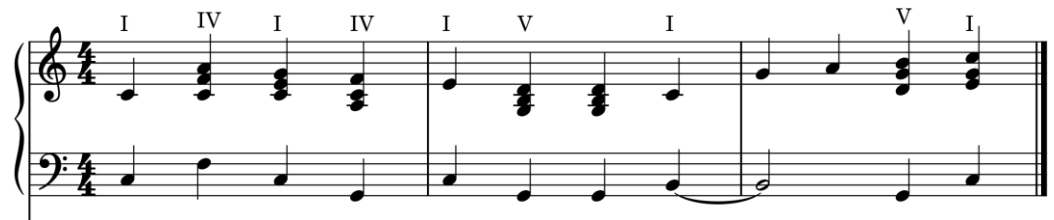
Dalam teknik tri suara, nada yang dimainkan dalam akor triad dalam posisi dasar, akan berpindah ke posisi pembalikan I dan pembalikan II dari masing-masing tangga nada. Tujuan dari teknik ini memudahkan jari agar bisa memainkan akor terutama akor pembalikan

Pada posisi Akor I(1 3 5) akan bergerak menjadi (3 5 1) dan berpindah menjadi (5 1 3)



6. Pertemuan keenam peneliti memberikan etude untuk latihan penjarian akor dasar dan akor pembalikan.

ETUDE



7. Pertemuan ketujuh latihan pembalikan model lagu malam ini, intro dan frase pertama.

Intro mulai pada ketukan keempat birama pertama dan diakhiri pada

ketukan pertama birama kelima

Frase pertama masuk pada ketukan ke dua birama kelima dan diakhiri

pada ketukan pertama birama kedelapan

MALAM INI

$\text{♩} = 70$ arr. Virgi Tae

Ma-lam i - ni lin - du - ngi -
Ya Ye - sus ku di da - lam
Ya i - bu ku, pe - lin - dung
P'ra ma - lai kat pe - nga - wal



8. Pertemuan kedelapan latihan pembalikan model lagu malam ini frase kedua dan frase ketiga.

Frase kedua masuk pada ketukan kedua birama kedelapan dan diakhiri pada ketukan pertama birama sebelas

Frase ketiga masuk pada ketukan kedua birama kesebelas dan diakhiri pada ketukan pertama birama empat belas.

7

lah ka - mi
lu - ka - Mu
dan ra - tu,
yg ku - at,

8

ya Tu - han,
te - nang - lah
kau to - long
ja - ga de -

9

am - pu - ni se -
ti - dur - ku, a -
tak je - mu pa -
ngan cer - mat se -

10

ga - la do -
man sen - to -
ra pu - tra -
lu - ruh G're -

11

sa dan to - long -
sa. Ku do - a -
mu, San - to Yu -
ja. Tu - han Al -

9. Pertemuan ke sembilan latihan akor pembalikan model lagu malam ini frase keempat.

Frase keempat masuk pada ketukan pada ketukan kedua birama keempat belas dan di akhiri pada ketukan empat birama ketujuh belas

11 12 13 14

sa dan to - long - lah me - re - ka yg le - mah, su pa - ya
 sa. Ku do - a - kan mu - suh - ku dan ka - wan, ha - rap Kau
 mu, San - to Yu - suf pe - nga - suh yg hi - dup, bu - at ka -
 ja. Tu - han Al - lah, dah - syat Kau dan ra - mah, Kau pa - tut

15 16 17

tak ka - lah da - lam ba - ha
 ber - ke - nan me - rah - ma - ti
 mi sang - gup se - ti - a sla
 di - sem - bah se - pan - jang ma

10. Pertemuan kesepuluh latihan gabungan menyatukan lagu model “malam ini” intro, frase pertama, kedua, ketiga dan frase keempat

MALAM INI

$\text{♩} = 70$ arr. Virgi Tae

1 2 3 4 5 6

Ma-lam i - ni lin - du - ngi -
 Ya Ye - sus ku di da - lam
 Ya i - bu ku, pe - lin - dung
 P'ra ma - lai kat pe - nga - wal

7 8 9 10

lah ka - mi ya Tu - han, am - pu - ni se - ga - la do -
 lu - ka - Mu te - nang - lah ti - dur - ku, a - man sen - to -
 dan ra - tu, kau to - long tak je - mu pa - ra pu - tra -
 yg ku - at, ja - ga de - ngan cer - mat se - lu - ruh G're -

11 12 13 14

sa dan to - long - lah me - re - ka yg le - mah, su pa - ya
 sa. Ku do - a - kan mu - suh - ku dan ka - wan, ha - rap Kau
 mu, San - to Yu - suf pe - nga - suh yg hi - dup, bu - at ka -
 ja. Tu - han Al - lah, dah - syat Kau dan ra - mah, Kau pa - tut

15 16 17

tak ka - lah da - lam ba - ha
 ber - ke - nan me - rah - ma - ti
 mi sang-gup se - ti - a sla
 di - sem - bah se - pan-jang ma

11. Pertemuan kesebelas melakukan perekaman video hasil dengan melakukan pementasan

H. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Penulisan Proposal ini sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, meliputi : Latar belakang, Rumusan masalah, tujuan penelitian , dan manfaat penelitian.

Bab II : Landasan Teoritis, meliputi : Pengertian musik, Bentuk penyajian Musik, Unsur-unsur seni musik, teori musik, alat musik keyboard,Dasar akor dan pembalikan, metode imitasi dan drill.

Bab III : Metodologi penelitian, meliputi : Pendekatan penilitian, Metode penelitian, Lokasi Penelitian dan Narasumber, Jenis Data

penelitian, Teknik penelitian data, Langkah-langkah penelitian, Sistematisa penulisan, Personil penelitian.

I. Personil penelitian

Personil penelitian terdiri dari :

1. Peneliti : Virgilius Adrian Taek Dangkus
NIM : 17118056
Semester : VIII
Jurusan/Prodi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Dosen Pembimbing I : Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn
NIDN : 0805016701
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
3. Dosen Pembimbing II : Agustinus Renaldus Afoan Elu, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 1507059401
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang